

## PERAN DAN DAMPAK SOSIAL PANTI ASUHAN BUMI KESELAMATAN MARGARITA DI KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2015-2021

Oleh:

Imam Daniel Sihombing<sup>1</sup>, Prisai Mono Putra Tarigan<sup>2</sup>, Romarta Christina Sipangkar<sup>3</sup>, Siti Wardina<sup>4</sup>, Erlangga Bagus Febrianto<sup>5</sup>, Ririn Dwi Cahyani<sup>6</sup>, Ridwin Purba<sup>7</sup>

Program Pendidikan Profesi Guru Sejarah, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan,  
Universitas Simalungun

Email: imam.danielle@gmail.com

---

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Naskah Masuk : 2 Maret 2025

Naskah Direvisi : 17 Maret 2025

Naskah Disetujui : 22 Maret 2025

Tersedia Online : 8 April 2025

#### Keywords:

*Private orphanage, History, Bumi Keselamatan Margarita, Pematang Siantar*

#### Kata Kunci:

Panti asuhan, Sejarah Panti Asuhan, Bumi Keselamatan Margarita, Pematang Siantar

*This is an open access article under the CC BY. SA*

*Copyright © 2025 by Author. Published by Jaya Pangus Academy*

### ABSTRACT

*Bumi Keselamatan Margarita Orphanage is one of the orphanages located in. Like other orphanages, the orphanage, abbreviated as BKM, has a significant social impact in Simalungun Regency. One of its impacts is providing a meaningful life for children, nurturing their spirituality, and offering the best education for the residents of the orphanage. The aim of this research is to enrich the historiography of the role of orphanages and churches in empowering the surrounding communities, so that the historical narrative about orphanages becomes more complete and enhances the image of orphanages as institutions that also liberate people. The method used is the historical method, which consists of heuristics, criticism or verification, interpretation, and finally historiography. The results show that Bumi Keselamatan Margarita Orphanage has had a considerable impact around the Simalungun Regency, which are its main areas. They have done many things, such as providing shelter for children from early childhood to teenagers, empowering children by offering education and preparing them for industrial skills, and providing scholarships to those in need. As a result, this orphanage still remains a reliable place for abandoned children to receive proper care when their parents are no longer around, helping them strengthen one another and grow their spiritually, so they can become kind and character-driven individuals in the future, even though the figure of their mother and father is no longer present to their lives.*

### ABSTRAK

Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita merupakan salah satu panti asuhan yang ada di Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun. Sebagaimana panti asuhan lainnya, Panti asuhan yang disingkat BKM ternyata memiliki dampak sosial yang berarti di Kabupaten Simalungun, salah satunya adalah memberikan kehidupan yang berarti kepada anak-anak, menumbuhkan kerohanian mereka sehingga memberikan pendidikan yang sebaik-baiknya kepada penghuni panti asuhan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah memperkaya historiografi peran panti asuhan dan gereja dalam memberdayakan masyarakat di sekitarnya, sehingga narasi sejarah tentang panti asuhan semakin lengkap dan memperkaya

citra panti asuhan sebagai institusi yang juga memerdekakan manusia. Adapun metode yang digunakan adalah metode sejarah, yang terdiri dari heuristik, kritik atau yang disebut juga dengan verifikasi, interpretasi dan terakhir adalah historiografi. Hasil menunjukkan bahwa panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita cukup berdampak di sekitar Kabupaten Simalungun sebagai basis wilayahnya. Sudah banyak sekali yang mereka lakukan seperti menampung anak-anak dari usia dini hingga remaja, memberdayakan anak-anak mengenyam pendidikan hingga masuk dunia kerja, serta memberikan beasiswa kepada yang membutuhkan. Sehingga panti asuhan ini sampai sekarang masih menjadi andalan bagi anak-anak terlantar agar mendapatkan pengasuhan yang baik saat ditinggal pergi oleh orang tuanya, saling menguatkan satu sama lain, dan menumbuhkan kerohanian mereka supaya bisa menjadi pribadi yang baik dan berkarakter di masa depan, walaupun figur ayah dan ibu mereka sudah tidak ada lagi mereka dapatkan.

## **I. PENDAHULUAN**

Panti asuhan adalah salah satu bentuk lembaga kesejahteraan sosial yang berfungsi untuk memberikan pelayanan pengganti kepada anak-anak dan remaja. Panti asuhan menjadi ide yang luhur karena institusi ini bisa memberikan layanan pengganti dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak-anak asuhnya, sehingga anak-anak dan remaja tersebut diharapkan memiliki kesempatan yang terbuka lebar bagi perkembangan kepribadian dan pertumbuhan mereka.

Jika ditelusuri lebih lanjut mengenai panti asuhan, terdapat juga tujuan dalam peraturan perundang-undangan. Dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Pasal 1 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pengasuhan Anak, panti asuhan disebutkan bahwa pada hakikatnya panti asuhan yang disebut dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) bertujuan untuk memberikan pelayanan pengasuhan anak di luar keluarga. Panti asuhan bisa menjadi opsi yang tepat serta harapan yang besar pada anak-anak terlantar yang membutuhkan perlindungan dan perkembangan yang memadai.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun (2015), khususnya di Kecamatan Siantar, ada 15 panti asuhan yang ada dalam memberikan pelayanan kepada anak-anak yang membutuhkan di daerah tersebut, salah satunya adalah Panti

Asuhan Bumi Keselamatan Margarita yang menjadi kajian yang akan diteliti oleh para penulis.

Panti ini memiliki nama lengkap Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita GKPS (Gereja Kristen Protestan Simalungun). Panti tersebut adalah panti asuhan yang sudah cukup lama berdedikasi dalam memberikan bantuan fisik dan emosional kepada anak-anak terlantar, dimana panti ini secara resmi berdiri pada tahun 2005 dan masih berdiri hingga saat ini. Bila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya mengenai panti asuhan tersebut, tidak ada yang membahas secara spesifik mengenai sejarah Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita dari waktu ke waktu, khususnya dalam jurnal atau karya ilmiah.

Namun satu hal yang menarik dari para penulis dapatkan adalah dalam satu tulisan yang berjudul "*Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Di Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita Siantar*" yang ditulis oleh Jenny Jusuf Saragih dkk. Menurut mereka, Panti Asuhan ini sama seperti panti asuhan lainnya, yang dimana mereka sangat membutuhkan bantuan eksternal supaya panti asuhan menjadi sentral pemberdayaan anak-anak khususnya bagi mereka yang terlantar (Saragih, 2022:71). Kesimpulannya adalah bahwa peran Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita memberikan kesempatan pada siapapun untuk mengunjungi anak-anak asuhnya, agar anak-anak dapat memiliki hidup berarti dan berdaya di masa depan.

Dalam melakukan penelitian tentang panti asuhan Bumi Keselamatan Margarita dalam perspektif sejarah, harus menggunakan ilmu sosial. Hal ini karena tulisan sejarah tidak hanya mampu membuat narasi, tetapi juga mampu dalam menganalisis sebab-akibat, konteks sosial, budaya yang ada di Kabupaten Simalungun, ekonomi, atau politik yang melatarbelakangi peristiwa. Maka dari itu para penulis sadar untuk menambahkan konteks sosial, supaya penulisan sejarah menjadi tajam dan dapat diandalkan (Kartodirdjo, 1993: 286-305).

Konsep sejarah yang tepat adalah konsep peran dan dampak sosial. Menurut Peter Berger (1963), peran adalah *socially stereotyped expectations of behavior for persons occupying particular social roles. They establish a blueprint for social interaction and assist in the construction of social reality.* Artinya bahwa setiap orang dan juga institusi memiliki peran yang spesifik dalam memberikan makna dan hal yang dilakukan, sehingga terciptalah ekspektasi sosial yang membuat hal yang dilakukan sesuai dengan konteks

sosial. Dalam konteks sejarah, Bumi Keselamatan Margarita dalam konteks sejarah akan dijelaskan perannya dari kurun waktu 2015-2021, sehingga perannya tidak gagal sebagai panti asuhan.

Konsep kedua adalah dampak sosial. Menurut Brouard, T., & Larivet, dampak sosial dalam jurnalnya berjudul *Assessing the social impact of social enterprises: Towards a stakeholder approach* menjelaskan bahwa "*social impact is the effect on people and communities that happens as a result of an action or inaction, an activity, project, programme or policy.*" (Brouard, T., & Larivet, 2010: 85-101).

Dijelaskan bahwa dampak sosial merupakan hasil atau konsekuensi dari individu atau institusi baik positif atau negatif sehingga terjadi perubahan yang ada dalam masyarakat, lingkungan, ekonomi dan aspek sosial yang ditekankan. Bumi Keselamatan Margarita secara tidak langsung memberikan dampak sosial kepada anak-anak yang bernaung di dalamnya dan di lingkungan sekitarnya, sehingga menciptakan dampak sosial yang ada pada anak-anak dari kurun waktu 2015 hingga pada tahun 2021, yang membuat dampak sosial yang dilakukan oleh panti tersebut terlaksana dengan baik.

Motivasi yang dilakukan para penulis, tidak lepas dari perasaan ketidakpuasan terhadap pengetahuan yang ada, sehingga ada keinginan dari kami sebagai para penulis untuk mengeksplorasi fenomena secara lebih mendalam, khususnya dalam sejarah Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita. Tujuan dan motivasi dari kami sebagai para penulis dalam sejarah panti asuhan ini adalah:

1. Memperkaya khazanah historiografi kontemporer panti asuhan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Simalungun dan sekitarnya
2. Memenuhi tugas Proyek Kepemimpinan agar para penulis dapat lulus dalam salah satu mata kuliah program pendidikan profesi guru sejarah LPTK Universitas Simalungun Regional Sumatera Utara
3. Mengaplikasikan keilmuan sejarah yang didapatkan pada masa S1, untuk diterapkan dalam dunia nyata
4. Memberikan kenang-kenangan atau ucapan terima kasih kepada Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita, karena telah berkenan menjadi tempat kami melakukan proyek kepemimpinan untuk lulus dalam program profesi guru.

Dengan memperhatikan hal-hal di atas, setidaknya ini menjadi *significance contribution and advantages of the study* untuk diberikan kepada masyarakat Kabupaten Simalungun dan sekitarnya hingga bahkan dalam jangkauan yang lebih luas lagi, dimulai dari tahun 2015 dimana awalnya merupakan milik Yayasan GKPS (Gereja Kristen Protestan Simalungun) hingga berdiri sendiri menjadi panti asuhan berdikari yang membantu anak-anak yang membutuhkan. Para penulis juga sengaja membuat di tahun tersebut, karena ingatan kolektif masih segar dengan adanya media-media pendukung yang masih ada dari internet. Ditambah lagi dengan adanya pernyataan bahwa penelitian sejarah yang baik adalah penelitian sejarah yang memiliki ketersediaan sumber yang memadai, relevan, dan terikat secara emosional (Kuntowijoyo, 1995:91).

## II. METODE

Metode yang kami gunakan dalam penelitian yang berjudul Peran dan Dampak Sosial Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita di Kabupaten Simalungun Tahun 2015-2021 adalah metode sejarah. Alasannya adalah karena metode sejarah menurut W.H. McDowell (2002) menjelaskan bahwa *historical research helps us understand how past events have shaped our present ideas, beliefs, and customs. A better grasp of history allows us to appreciate change and learn from past mistakes*. Artinya bahwa metode sejarah diharapkan mampu menjawab perubahan yang terjadi di masyarakat.

Tujuan utama metode sejarah adalah diharapkan agar mampu merekonstruksi masa lalu supaya bisa menjelaskan narasi sejarah secara sistematis dan objektif. Ini dilakukan dengan melalui tahapan metode sejarah, seperti:

1. Pengumpulan sumber (heuristik)

Di dalam pengumpulan sumber Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita di Kabupaten Simalungun Tahun 2015-2021, dilakukan secara digital, karena proses pengumpulan sumber dilakukan pada masa libur. Sehingga pengumpulan sumber di perpustakaan daerah dan kota tidak bisa dilakukan. Untuk mendukung hal ini, para penulis mengambil dari pendapat Sejarawan John Lewis Gaddis (2002), yang berpendapat bahwa sejarah adalah milik semua orang, bukan hanya dari para akademisi. Aksesibilitas penelitian sejarah diharapkan dapat memungkinkan

masyarakat luas untuk memahami masa lalu mereka, yang pada gilirannya meningkatkan literasi sejarah dan rasa identitas kolektif.

## 2. Kritik Sumber

Kritik adalah salah satu metode sejarah yang menguji otentisitas dan kredibilitas sumber. Para penulis mengambil sumber dari jurnal digital dan berita seputar panti, sehingga tidak sulit dalam mencari sumber yang diperlukan.

## 3. Interpretasi

Penafsiran atau interpretasi adalah proses yang dilakukan para penulis untuk mendapatkan bukti-bukti sejarah yang diperlukan dan sesuai dengan konsep peran dan dampak sosial Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita.

## 4. Historiografi

Historiografi adalah tahap akhir dari metode sejarah yang menggabungkan fakta sejarah berupa data dan fakta untuk dijadikan dalam bentuk jurnal, sehingga membentuk penulisan sejarah yang sesuai dengan konsep sejarah yang para penulis buat dalam penelitian ini.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

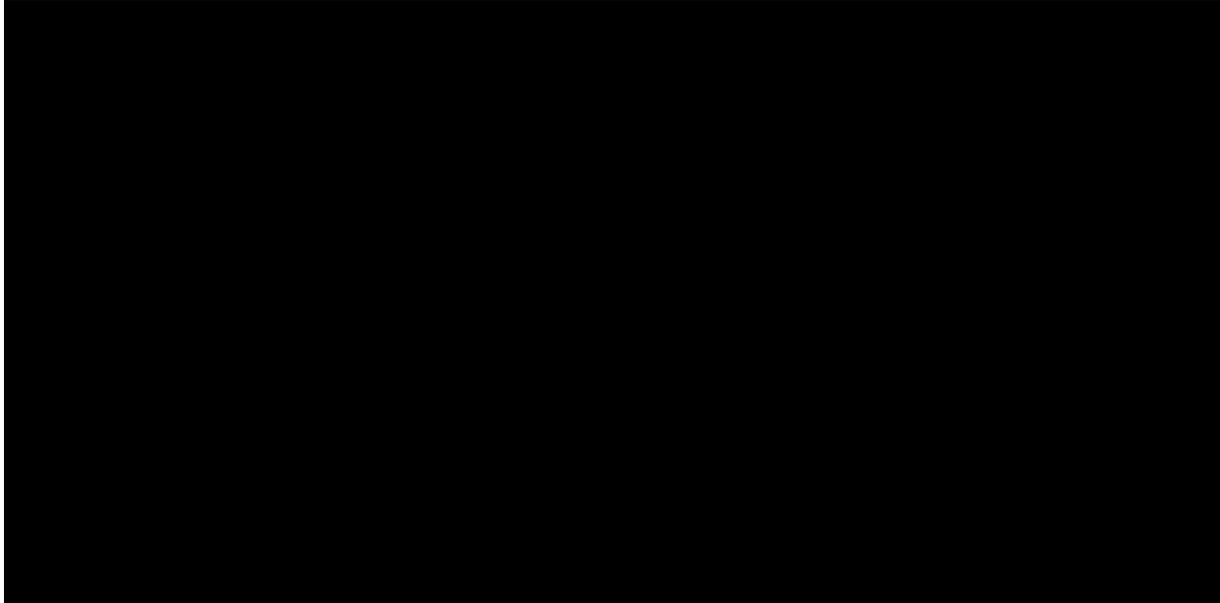
Untuk mengetahui narasi sejarah Peran dan Dampak Sosial Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita di Kabupaten Simalungun Tahun 2015-2021, maka akan dibagi menjadi 3 sub-bab yang terdiri dari sejarah singkatnya, peran panti asuhan tersebut, dan dampak sosial dari tahun 2015-2021, di antaranya adalah:

#### **3.1 Sejarah Singkat Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita**

Panti asuhan biasanya berdiri karena beberapa hal, yakni karena adanya rasa kepedulian masyarakat dan tanggung jawab kepada anak-anak yang membutuhkan. Tujuannya adalah agar bisa membantu anak-anak tersebut supaya bisa hidup yang dikarenakan orang tuanya yang meninggal atau karena faktor ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI.

Menurut dari sumber-sumber yang ada, Panti Bumi Keselamatan Margarita awalnya merupakan bagian dari Yayasan GKPS. Saat ditelusuri lebih lanjut, panti asuhan ini awalnya adalah bagian dari Pusat Latihan Pertanian Yayasan Gereja Protestan Simalungun, lebih tepatnya Pelayanan Pembangunan (Peplum) yang berdiri

pada tanggal 15 Januari 1965. Tahun berdirinya panti ini sangat jauh saat masih bersatu dengan pusat latihan pertanian dari tahun 1965 hingga tahun 2010 (Maya, 2022: 49).



Gambar 1: Bumi Keselamatan Margarita yang dibangun pada 2005 (Sumber: Dokumen Pribadi)

Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita kemudian dibangun berdikari pada 24 Juli 2005, yang saat ini adalah berada di naungan yayasan Diakonia Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS). Yayasan diakonia GKPS dicantumkan bahwa tujuan dari pelayanan diakonia mereka adalah untuk melayani semua anak bangsa dan memperhatikan orang-orang yang tertindas (Naibaho, 2017: 13). Latar belakang berdirinya panti asuhan BKM awalnya karena pada masa itu didorong oleh donatur yang bernama August Nasution yang mengenang istrinya yang meninggal bernama Margarita.

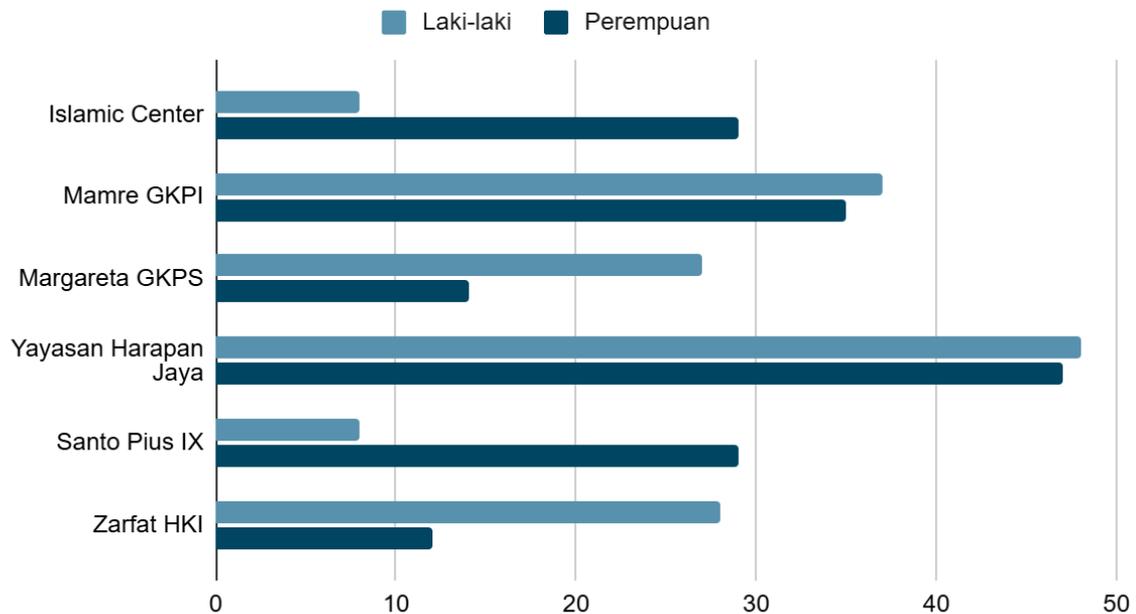
Dari tahun 2015-2021, banyak sekali perannya di dalam membuat panti ini menjadi berarti bagi anak-anak yang membutuhkan, sehingga untuk menganalisis sejarah lebih lanjut, maka dibutuhkan apa saja peran panti ini dari 2015-2021 dan dampak sosial yang diberikan panti ini di sekitarnya, khususnya di Kabupaten Simalungun.

### **3.2 Peran Panti Asuhan Lebih dari 2015 ke 2021**

Peran panti asuhan Bumi Keselamatan Margarita adalah dengan banyaknya anak-anak yang sudah ada di panti asuhan tersebut sejak mereka kecil. Berdasarkan

data BPS Kabupaten Simalungun tahun 2015 hingga 2015 terakhir, jumlah anak-anak yang ada di panti asuhan ini dan panti asuhan di Kabupaten Simalungun yang lain terdiri dari beberapa anak yang disajikan di bawah ini:

### Jumlah Yatim Piatu yang Diasuh oleh Panti Asuhan (Jiwa)



Gambar 2: Jumlah anak panti yatim piatu di beberapa panti asuhan di Kabupaten Simalungun tahun 2015

Dijelaskan dalam jurnal ini adalah bahwa peran pertama Panti Asuhan adalah dengan menampung anak-anak yang membutuhkan. Panti BKM telah menampung anak dengan spesifikasinya 27 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.

Meskipun jumlahnya tidak sebanyak penampungan dari panti asuhan lain di kabupaten ini, namun total anak yang ditampung oleh Panti Asuhan BKM pada tahun 2015 sudah cukup banyak untuk dihitung, yakni sebesar 41 anak menurut data BPS yang dihitung sejak tahun 2015.

Tahun mula-mula adalah tahun yang dilakukan dalam panti asuhan ini adalah memperkenalkan panti asuhan kepada lembaga terdekat. Tahun 2016, Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita dikunjungi oleh Pdt DR J Sirait diwakili Sekretaris, Pdt. Enida Gir-sang, seperti yang dikutip dari Harian Analisisdaily tahun 2016. Natal Oikumene Sumatera Utara pada tahun 2015 menggerakkan hati mereka sebagai Ketua PGI atau Persekutuan Gereja Indonesia Cabang Sumatera Utara, sehingga

memberikan motivasi dan bantuan dana kepada anak-anak, supaya mereka berprestasi suatu saat nanti yang tinggal di panti tersebut.

Pada tahun 2019, Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita melanjutkan peran yang paling mencolok, yakni perayaan pesta Pesta Olob-olob GKPS Resort Siantar I. Dilansir dari Harian Sib (2019), Pesta Olob-olob merupakan pesta atau perayaan yang tidak lepas dari peran GKPS untuk merayakan hari ulang tahun gereja di Resort 1. Peran panti asuhan di tahun tersebut adalah memberikan pemberdayaan kepada anak-anak panti untuk ikut bermasyarakat, dan berani tampil dengan bernyanyi di acara pesta Olob-olob tersebut. Anak panti ini menyanyikan lagu "Gok Bai Malas Ni Uhur Do Au" yang maknanya dalam bahasa Indonesia adalah aku bergembira.

Peran dari Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita sangat berdinamika, dimulai dari memunculkan eksistensinya di lingkungan gereja dan lingkungan masyarakat, memberdayakan dan memberi percaya diri kepada anak-anak asuhnya supaya mereka bisa hidup seperti layaknya mereka yang diasuh oleh orang tua kandungnya sendiri.

Peran dari Panti Asuhan BKM tidak cukup menampung dan memberdayakan anak-anak mereka saja. di tahun 2021, BKM membuat Program Orang Tua Asuh sebagai perannya bagi anak dan masyarakat di sekitar. Program ini melibatkan masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Simalungun dan sekitarnya serta donatur untuk mendukung kebutuhan anak-anak. sehingga mereka dapat berkembang dan siap menghadapi kehidupan di luar panti asuhan yang bisa saja lebih berat (Lumban Gaol, 2021: 15).

### **3.3 Dampak Sosial Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita**

Bila diambil dari perspektif sosiologi, salah satu dampak sosial panti asuhan tidak lepas dari munculnya peran donatur sebagai agen sosial. Sehingga panti asuhan bisa melakukan fungsinya dengan baik, memastikan setiap anak mendapat pendidikan, dan menjadi insan yang produktif di masa depan (Durkheim, 2014: 60-80).

Panti asuhan ini menerima banyak sekali donatur yang sudah ada dari tahun 2018 hingga tahun 2021, beberapa di antaranya seperti pada tahun 2018, yayasan

Sosial Kemuliaan Moral (YSKM) memberikan bantuan kepada anak-anak di panti asuhan tersebut dalam bentuk makanan, minuman dan uang tunai, seperti yang dilansir di Hetanews pada tahun 2018.

Puncak dampak sosial dari panti asuhan ini adalah dengan adanya donatur yang tidak hanya memberikan dana atau sandang pangan kepada anak-anak, tetapi juga memberikan perlindungan hukum kepada anak-anak BKM Yang sudah beranjak dewasa, namun belum sepenuhnya mandiri. Panti ini diharapkan tidak hanya mampu menampung bantuan dari pihak lain, tetapi juga memberikan regulasi hukum kepada anak-anak yang beranjak dewasa, sehingga mereka tetap terlindungi dan mendapat bimbingan sebelum mereka mandiri atau berdikari sepenuhnya (Purba, 2021: 1).

#### **IV. SIMPULAN**

Yayasan Bumi Keselamatan Margarita adalah panti asuhan yang sangat terbuka untuk membantu pada anak-anak yang membutuhkan. Panti asuhan yang berakar dari Yayasan Gereja Kristen Protestan Simalungun atau GKPS telah memberikan dinamika perannya yang dimulai dari memperkenalkan panti asuhannya, memberikan dampak kepada anak-anak sehingga semakin berani dan percaya diri menghadapi tantangan dunia luar dengan tanpa takut dan gentar.

Adapun dampak sosial yang diberikan oleh panti asuhan ini adalah dengan semakin banyak donatur yang memberikan bantuan kepada panti, sehingga mereka bisa membangun solidaritas bersama masyarakat Kabupaten Simalungun dan sekitarnya untuk akhirnya bisa memberikan kehidupan layak kepada anak-anak yang tinggal di dalamnya.

#### **V. UCAPAN TERIMAKASIH**

Para penulis mendedikasikan dan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Prof, Dr. Ridwin Purba, M.Div., M.Pd, selaku pembimbing kami dalam Mata Kuliah Proyek Kepemimpinan, Program Profesi Guru Sejarah Universitas Simalungun. Tanpa bantuan dan masukan dari beliau, kami tidak bisa menulis jurnal untuk memenuhi syarat lulus mata kuliah ini dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Berger, P. L. (1963). *Invitation to sociology: A humanistic perspective*. Anchor Books.
- Brouard, T., & Larivet, S. (2010). Assessing the social impact of social enterprises: Towards a stakeholder approach. *Journal of Social Entrepreneurship*, 1(1), 85-101.
- Durkheim, E. (2014). *The Division of Labor in Society*. Free Press.
- John Lewis Gaddis. *The Landscape of History: How Historians Map the Past*. Oxford University Press, 2002
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bentang Pustaka.
- McDowell, W. H. (2002). *Historical Research: A Guide*. Routledge.
- Naibaho, E. S. (2017). *Pelaksanaan koinonia di GKPS Gunung Purba (Menurut perspektif teori keadilan gender)*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pengasuhan Anak. Pasal 1*. Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Purba, Y. C. (2021). *Perlindungan Hukum terhadap Anak Asuh yang Telah Mencapai Usia Dewasa di Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita (BKM) GKPS Pematang Siantar (Skripsi, Universitas Sumatera Utara)*.  
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/47856>
- Saragih, J. Y., Setiawati, N. A., & Hutagaol, R. (2023). *Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Di Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita Siantar*. *Tour Abdimas Journal*, 2(1), 71-73.

## **SUMBER INTERNET**

- Analisa Daily. (2016, Februari 12). *Rumah Asuh BKM GKPS Dikunjungi PGI*. Analisa Daily. <https://analisadaily.com/berita/arsip/2016/2/12/213524/rumah-asuh-bkm-gkps-dikunjungi-pgi/>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun. (2015). *Jumlah yatim piatu yang diasuh oleh panti asuhan (jiwa) berdasarkan jumlah panti asuhan di Kabupaten Simalungun, 2015*. Retrieved from <https://simalungunkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA5IzI=/jumlah-yatim-piatu-yang-diasuh-oleh-panti-asuhan.html>

- GKPS Resort Siantar I. (2019, September 12). Gok Bai Malasni Uhur Do Au - Panti Asuhan BKM GKPS [Video]. YouTube. [https://www.youtube.com/watch?v=CKCni8l\\_qF8](https://www.youtube.com/watch?v=CKCni8l_qF8)
- Harian SIB. (2019). Panitia Pesta Olob-Olob GKPS Resort Medan Selatan Serahkan Bantuan ke PA dan Asrama Putri. Diakses pada 25 Maret 2025, dari <https://www.hariansib.com/detail/Agama-Kristen/Panitia-Pesta-Olob-Olob-GKPS-Resort-Medan-Selatan-Serahkan-Bantuan-ke-PA-dan-Asrama-Putri>
- Hetanews. (2018, Desember 17). YSKM salurkan bantuan ke panti asuhan dan pusat rehab disabilitas.Hetanews. <https://www.hetanews.com/article/145899/yskm-salurkan-bantuan-ke-panti-asuhan-dan-pusat-rehab-disabilitas>
- Lumban Gaol, M. (2021). Peranan Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita (BKM) dalam Memandirikan Anak Asuh Melalui Program Orangtua Asuh. Balige. dari [https://repository.stdhkbp.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=180&keywords=margarita](https://repository.stdhkbp.ac.id/index.php?p=show_detail&id=180&keywords=margarita)
- Maya, S. U. (2022). Momen objektivasi etnis Simalungun berdasarkan organisasi sosial. KEGURUAN: Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/index>